

EDISI
21 APRIL 2017

LINGKAR 

09

UTARA

RUANG KABAR MAHASISWA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA

KEKARTINIAN

MAHASISWI UMBY

HMPS AKUNTANSI (HIMATA)
"DONGKRAK OMZETMU MELALUI SOSIAL MEDIA"

TIPS & TRICKS
"TIPS BERPAKAIAN CEWEK PENDEK"



DEWAN PELINDUNG

Ahmad S. Nugraha

PIMPINAN UMUM

Fauzi R.I Karo-Karo

PEMIMPIN REDAKSI

Vicky Zulfikar

MARKETING

Gina Sebayang

EDITOR

Indah Rahmanesa G.

KONTRIBUTOR

Merina Supandi
Muhammad Ahmi AG
Imam Darmawan
Mulia Merdekawati
Merina Supandi
Rodearni Purba
Bagaskara

LAYOUT

Nadiful Amam
Yudha Harsanto
Akhmad Muzaki

DIDUKUNG OLEH

Universitas Mercu Buana Yogyakarta
UKM Ruang Gelap
DIV. Fotografi UKM Ruang Gelap

ILUSTRASI OLEH

Agus Wibowo

EDITOR NOTE

Susah untuk digambarkan betapa pentingnya peran Dia dalam kehidupan. Wanita yang begitu sangat berperan besar dalam keluarga kecil yang telah dibangunnya. orang yang tangguh, kuat, sabar, dan kerja keras dalam menjaga keluarganya dan mengurus kebutuhan keluarga. Dia selalu menampilkan wajah yang ceria, bahagia dan ramah walaupun dia mungkin merasa lelah atau merasa sedih, namun dia tidak pernah menampilkan sisi lemahnya. Hingga terbesit bahwa betapa hebatnya dia betapa tangguhnyanya dia, mampu mengontrol emosinya dan menutupi masalah yang ada dipikirkannya seolah tak pernah ada masalah yang menghampirinya. Dia adalah wanita yang pekerja keras dan begitu tangguh, dia menunjukkan kepada dunia bahwa dia mampu berjuang dan memberikan yang terbaik untuk keluarga kecilnya.

RUANGFAKULTAS

Dongkrak Omzetmu Melalui Sosial Media 04

RUANGMAHASISWA

Wanita Hebat Mercuru Buana 08

Puteri Pendidikan Indonesia 2017 12

Muslimah Award 2017 14

Desi Chandra, Wanita Berdikari Dalam Era Modernisasi 18

10 JARI

Kartini Masa Kini 20

Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HIMATA), Sabtu (08/04/2017) mengadakan Talk Show Kewirausahaan dengan tema “Dongkrak Omsetmu Bersama Sosial Media”. Dimana, acara ini telah di adakan di Ruang Seminar, Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus I. Acara Talk Show ini diisi oleh dua orang pemateri yaitu Mufti Muhammad yang juga merupakan seorang Trainer Onlinepreneur pemilik online-shop dengan 10.000 reseller dan omzet mencapai 3,4 Miliar perbulan. Kemudian diisi pula oleh Chusrul Rizatul Ussya yang merupakan seorang Mahasiswi dengan penghasilan puluhan juta . Pada dasarnya, seminar ini berbicara tentang salah satu cara bagaimana penerapan teknologi untuk kemandirian ekonomi, sehingga kita dituntut untuk menjadi lebih pintar dari smartphone yang digunakan.

Santika sebagai ketua pelaksana talk show ini mengatakan bahwa HIMATA sendiri termotivasi membuat talk show ini karena mereka melihat di lingkungan sekitarnya sekarang ini, hampir semua mahasiswa/i memi-



DONGKRAK OMZETMU M

Kontributor: Rodearni Purba

liki gadget. “Tapi di mana, di sini kami melihat bahwa keadaan handpone itu sendiri tidak dimaksimalkan penggunaannya. Kadang, penggunaan handpone itu sendiri hanya digunakan untuk kaya stalking, hanya buat insta story, tapi tidak memanfaatkannya dengan benar-benar. Jadi, kami itu di sini ingin bahwa dengan adanya acara ini, peserta, para tamu undangan lebih mengoptimalkan lagi gadget-nya untuk hal-hal yang lebih bermanfaat.” Ucapnya.

Terkait dengan pemateri, Santika sebagai ket-

ua pelaksana acara tersebut mengatakan bahwa, mereka memilih kedua pemateri tersebut dengan melihat dua sudut pandang yang berbeda. “Kita udah tahu lah, ya bahwa beliau merupakan seorang pengusaha sukses yang udah terkenal banget. Sementara untuk Mbak Chusrul sendiri yang menarik adalah selain sebagai Mahasiswa dia juga bekerja dan menghasilkan omzet yang lumayan besar, sehingga kami sendiri pengen tahu bagaimana tips-tips dari Mba Chusrul sendiri dalam menjalani aktivitas perkuliahan serta dengan



ELALUI SOSIAL MEDIA

melakukan usahanya”, ucap Santika.

HIMATA sendiri memilih media online sebagai tema acara ini karena mereka melihat pemasaran yang paling ampuh saat ini adalah melalui media online. Sehingga dengan sudut pandang yang seperti itu, HIMATA memilih sosial media sebagai salah satu penunjang untuk berwirausaha. “Soalnya juga kan, kalau mahasiswa untuk secara langsung berwirausaha kan dia juga kuliah, kadang juga habis waktunya untuk kuliah. Jadi, kita itu pengen bahwa den-

gan kuliah juga kita masih bisa mendapatkan penghasilan”, pungkasnya.

Barita Mahaputra Sinaga, salah satu peserta yang turut menghadiri talk show tersebut mengatakan bahwa acara tersebut sangat inspiratif dan memotivasi. “Saya menangkap dari talk show ini bahwa kita harus bisa mengoptimalkan sosial media, karena sosial media itu bisa bermanfaat bagi kita sebagai seorang wirausaha dengan memposting produk ataupun brand yang kita jual, salah satunya di sosial media (Instagram).

Sehingga saya menjadi semakin termotivasi untuk terus menjalankan usaha saya”, katanya.

Tidak hanya itu, Barita sendiri termotivasi untuk mengikuti talk show ini karena ia sangat tertarik dengan tema dari acara ini, yaitu mengembangkan teknologi untuk meningkatkan omzet. “Saya berharap semua mahasiswa, khususnya mahasiswa Mercu Buana mampu mengoptimalkan sosial media untuk menjadi seorang wirausaha muda. Dan acara-acara seperti ini tidak hanya sebatas dari mulut ke telinga tetapi juga melalui tindakan, yaitu berwirausaha”, harapnya.

Sebuah acara tentu tak selamanya berjalan dengan mulus. Santika sendiri, mengakui ada beberapa kendala dalam mewujudkan acara ini. Ketika disinggung kendala internal, Santika mengatakan bahwa hal yang terberat dalam menyajikan sebuah acara adalah menyatukan ide-ide tiap anggota, yang mana setiap orang pada dasarnya memiliki ide-ide yang berbeda satu sama lain. Sehingga, kendala internal yang terjadi



dalam acara ini hanyalah soal menyatukan ide-ide, permasalahan teknis hanyalah bagian kecilnya saja. Talk Show yang diadakan Sabtu lalu ini, merupakan kegiatan pertama yang diadakan oleh HMPS Akun-

tansi dengan kegiatan serupa yang rencananya akan dilanjutkan untuk program kerja ditahun berikutnya. Bahkan dalam waktu dekat ini, tepatnya bulan Mei nanti rencananya HMPS Akun-

tansi akan melaksanakan kembali kegiatan sejenis. Hi-mata sendiri, memiliki harapan setelah acara ini, bahwa mereka ingin audiens tidak semata-mata datang untuk mendapatkan sebuah sertifikat. Tetapi, mereka juga berharap dengan adanya acara seperti ini, mahasiswa/i bisa tahu dan sadar bahwa gadget tidak hanya dapat digunakan untuk telfon ataupun sms-an, tetapi lebih dari itu dapat pula dimanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan.





CRAFT
WITH
PRIDE

Finest Gentleman Grooming Supply

 *Delight Co.*

 @delightgrooming

Membahas tentang Hari Kartini berarti gak lepas dari yang namanya perempuan. Tepatnya hari ini, kita memperingati Hari Kartini. Hari dimana diperingatinya kebangkitan perempuan pribumi, yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kaum wanita di Indonesia pada saat itu. Salah satu pelopornya adalah Raden Adjeng Kartini.

Raden Adjeng Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah, 21 April 1879 dan meninggal di Rembang, Jawa Tengah, 17 September 1904, tepatnya saat umur beliau 25 tahun. Dengan segala usaha melewati berbagai rintangan yang berat pada masa beliau, akhirnya beliau berhasil membebaskan kita dari penindasan. Dimana seorang wanita pada zaman itu tidak bisa melakukan apa-apa yang seperti sekarang bisa kita lakukan.

Mengingat ironinya zaman Kartini yang dulu, pastilah sangat jauh berbeda dengan saat ini. Tentunya bisa kita lihat bahwa sudah banyak perempuan-perempuan yang tidak kalah hebatnya dibandingkan la-



WANITA HEBAT

Kontributor: R

ki-laki. Dan berbicara tentang wanita hebat, Universitas Mercu Buana Yogyakarta sendiri punya mahasiswi hebat juga, lho! Salah satunya adalah Adelia Eka Nirwana. Adelia Eka Nirwana merupakan seorang polisi. Selain menjadi polisi dia juga merupakan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Adelia sendiri memaknai hari Kartini sebagai hari yang sangat bersejarah. "contohnya aja kan gak ada hari Sudirman

atau yang lain-lain" ujarnya. Oleh karena itu kita sebagai wanita patut berbangga, karena kita harus bisa meneruskan perjuangan R.A Kartini dengan cara menghargai jasa-jasanya, tidak memberikan kesan yang kurang bagus terhadap nama baik perempuan di Indonesia. Bagi wanita masa kini, peran adanya peringatan hari Kartini merupakan sebuah kebanggaan tersendiri karena Kartini menjadi pelopor untuk sebuah ke-



MERCU BUANA

odearni Purba

majuan wanita terutama di Indonesia. Dengan hal itu makna hari Kartini bukan hanya menjadi upacara perayaan semata tetapi mampu meneruskan perjuangan Kartini, maka kita sebagai para perempuan harus mulai bangkit untuk memperjuangkan hidupan, sekaligus memberikan citra yang baik bagi Bangsa dan Negara.

Menurut Adelia sendiri wanita masa kini adalah wanita yang mampu

menjadi pelopor ataupun penggerak dalam bidang positif, tidak hanya berdiam diri seperti zaman dahulu karena wanita masa kini sudah diakui kesetaraan gender dengan kaum laki-laki. Sehingga, wanita masa kini lebih bijaksana dan dapat lebih mengembangkan diri dan sekitarnya. Wanita masa kini yang telah mengharumkan nama negara Indonesia. Terkait dengan profesinya, alasan seorang Adelia tertarik menjadi polwan kare-

na dari kecil beliau sudah bercita-cita menjadi seorang polwan. Karena menurutnya, tidak sembarangan wanita yang mampu berprofesi menjadi Polwan. Dan Polisi sangat jarang untuk wanita karena masyarakat menganggap bahwa yang mampu menjalankan tugas sebagai polisi ialah kaum laki-laki, dan ia ingin menunjukkan bahwa wanita juga bisa melakukan apa yang dilakukan oleh polisi laki-laki, dan ingin agar wanita dapat diakui kesetaraannya dengan kaum laki-laki.

Kendala yang dihadapi seorang Adelia saat melakukan tugas dan aktivitas perkuliahan itu sangat berat. "Di awal kuliah saya merasakan sangat-sangat kesulitan dimana saya harus berkerja sebagai polisi yang baru saja dilantik dan sekaligus menjadi mahasiswi baru di dunia perkuliahan, dan seiring berjalannya waktu atasan saya mengizinkan saya untuk kuliah asalkan tidak mengganggu jam kerja saya, maka dari itu saya mengambil kelas reguler malam agar saya dari pagi sampai sore fokus bekerja dan malam saya fokus kuliah" katanya.



Dengan status yang sudah bekerja, seorang Adelia tetap memilih untuk kuliah. Hal ini beliau pilih karena beliau berpendapat bahwa pendidikan itu sangat penting. Karena pendidikan itu merupakan sumber dari kita untuk mendapatkan tambahan ilmu, dimana dengan pendidikan kita dapat mencari pengalaman dan manfaat untuk kehidupan kita. Karena sejatinya pendidikan sebagai alat untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara, dan tugas kita seorang wanita adalah mengajarkan ilmu yang kita miliki kepada generasi-generasi selanjutnya. Hal itulah yang membuat saya tetap

menuntut ilmu dengan cara kuliah di Universitas Mercu Buana Yogyakarta ini meskipun saya sudah bekerja.

Dalam menjalani sesuatu kita selalu memiliki alasan-alasan tersendiri, mengapa hal itu kita ambil sebagai jalan hidup kita. Adelia sendiri menjadi seorang polwan merupakan pilihan yang diambilnya. "Ini merupakan pilihan saya sendiri, karena sudah menjadi cita-cita saya. Sehingga selulusnya saya dari SMA saya mendaftar polisi, dan Alhamdulillah saya bisa lolos dan mengikuti pendidikan polisi, dan untuk kuliah saya mengambil jurusan psikologi

karena saya ingin mengetahui lebih dalam apa itu psikologi, dan menurut saya, di UMBY lah ada waktu yang pas dan tidak mengganggu dinas saya di kepolisian" ujarnya.

Tentunya untuk menjalani satu hal saja bukanlah hal yang mudah. Masalah dalam godaan, itu akan selalu ada. Ketika memilih apa yang kita inginkan itu merupakan sesuatu yang akan selalu menjadi hal yang lebih mudah daripada kita mempertahankan pilihan. Disini cara seorang Adelia untuk tetap bertahan dengan apa yang dia pilih "saya harus tetap ingat apa tujuan saya



dalam memilih hal tersebut dan saya harus mengingat perjuangan yang sudah saya lalui hingga sekarang bisa ke keadaan yang seperti ini. Dengan mengingat apa saja yang sudah saya korbankan, baik waktu yang sudah terbuang untuk menjalaninya, maka dari itu saya bisa termotivasi dan saya tetap bisa bertahan pada pilihan saya". Sebagai wanita yang turut ikut membangun Bangsa dan Negara, Adelia merupakan salah satu Kartini-Kartini muda masa kini. Sehingga beliau berharap besar juga kepada kita, seluruh wanita yang terlahir di zaman sekarang ini dimana era globalisasi sangat cepat, agar

perempuan khususnya di Indonesia mampu menjadi pribadi yang cerdas dan dapat disetarakan dengan kaum laki-laki, dan perempuan Indonesia harus memiliki pendidikan yang semakin baik agar seorang perempuan bisa mempertahankan derajatnya bahkan bisa melebihi kaum laki-laki..

Menjadi membanggakan adalah keinginan setiap orang. Kita terlahir sebagai orang yang membanggakan dengan cara kita sendiri. Maka dari itu, di hari ini kita perempuan Kartini-Kartini muda, jangan biarkan kegelapan yang sudah diterangkan oleh Kartini lalu kita

gelapkan lagi dengan menjadi perempuan yang tidak turut serta membangun apa yang sudah di perjuangkan beliau sejak lama. Kartini sudah sebegitu berjuangnyanya buat kita, haruskah kita jalan ditempat saja? Tak ada lagi perbedaan, maka berprosehlah. Kesempatan terbuka bebas untuk kita para kaum perempuan. Selamat Hari Kartini.



PUTERI PENDIDIKAN INDONESIA 2017

Kontributor: M.Ahmi al Gazali

Amie Wikhayah, mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Fakultas Psikologi berhasil meraih kesempatan sebagai finalis di ajang bergengsi dalam pemilihan putra/putri pendidikan Indonesia pada tahun 2017. Acara yang diselenggarakan di Bandung ini diikuti oleh masing-masing perwakilan dari setiap provinsi di Indonesia. Setelah melewati berbagai tahapan, dimulai dari audisi di tingkat kota hingga provinsi sampai menjadi perwakilan di masing-masing Provinsi.

“Perasaan pasti bangga karena menjadi salah satu finalis, yang diberikan kesempatan untuk mencari ilmu, pengalaman, dan bertemu dengan banyak teman dari berbagai daerah,” ujar mahasiswi tingkat akhir ini. Selama kegiatan yang berlangsung di Bandung Jawa Barat. Amie mengikuti serangkaian proses karantina, public speaking, beauty class, bakti sosial, serta beberapa kunjungan ke museum di Bandung. Hal ini bertujuan guna memahami pendidikan di Indonesia yang harapannya peran dari putra/putri Indonesia ini dapat melaksanakan program –

program kerja khususnya di bidang pendidikan.

Amie sendiri merasa bahwa pendidikan itu penting bukan hanya diperoleh dari pendidikan formal, pendidikan non formal pun menjadi landasan yang baik untuk investasi pendidikan dimasa yang akan datang. Seperti pendidikan di dalam lingkungan keluarga, Amie merasa beruntung mendapatkan dukungan penuh dari pihak keluarganya yang menjadi motivasi tersendiri baginya.

Di sela – sela Ami yang sebagai mahasiswi aktif, beliau juga mendapat tanggung jawab lebih sebagai finalis duta pendidikan di Indonesia. “sejauh ini Alhamdulillah antara kuliah dan kegiatan berjalan seiringan dengan membagi waktu saya berdasarkan skala prioritas” ujarnya.

Ketika ditanya soal pandangan beliau terhadap RA. Kartini, Ami sendiri memandang RA. Kartini sebagai sosok yang dia kagumi sejak dulu, karena kegigihannya untuk memperjuangkan emansipasi wanita. “Kartini bagi saya merupa-



kan seorang wanita cerdas dan mandiri serta menginspirasi, dari sosok Kartini saya belajar untuk menjadi seorang wanita yang cerdas, baik secara akademik maupun non akademik, sehingga saya dapat berguna bagi orang – orang di sekitar saya,” ujarnya.

Dari prestasi yang di capai tentunya semangat

yang Ami peroleh ini tidak lepas dari dukungan keluarganya, teman-teman dekatnya, serta tak lupa juga dari pihak kampus Universitas Mercubuana Yogyakarta yang selalu mensupport penuh kegiatan yang bernilai positif ini.



MUSLIMAH AWARD 2017

Kontributor: M. Ahmi Al Gazali

Mahasiswi dari Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Fadhilah Suci Ramadani berhasil keluar sebagai 1 Runner Up di ajang bergensi Muslimah Award 2017. Acara yang telah diselenggarakan sejak tahap audisi pada tanggal 19 Maret 2017 di Rumah Warna hingga acara puncaknya Grand Finalnya tanggal 25 Maret 2017 yang diselenggarakan di Fave Hotel daerah Kotagede Yogyakarta. Acara ini diadakan dalam rangka mencari muslimah berbakat serta menjadikan muslimah yang dapat menginspirasi masyarakat. Acara Muslimah Award ini berlangsung dengan sangat megah dan berkelas karena acara ini di dukung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yogyakarta serta beberapa sponsor lainnya. Sebagian besar kontestan diikuti oleh Mahasiswi yang tentu bukan hanya sekedar dilihat dari paras cantiknya melainkan juga pengetahuan agama dan pastinya pintar dalam membaca Al-Quran.

Setelah mengikuti serangkaian acara dari mulai audisi hingga pada

akhirnya pengumuman pemenang dalam lomba Muslimah Award 2017.

“Perasaan saya campur aduk , seneng banget dan pastinya bersyukur kepada Allah swt , karena-NYA saya terpilih dalam pemilihan muslimah award 2017 ini, saya sendiri tidak menyangka karena sebelumnya saya sudah pernah mengikuti ajang pemilihan model muslimah seperti ini di daerah lain , namun Allah belum memberikan kesempatan menang untuk saya, dan alhamdulillah pada kesempatan kali ini di Muslimah Award 2017 saya diberikan kesempatan oleh Allah sehingga saya bisa membawa hasil yaitu menjadi 1 Runner Up,” ujarnya.

Ajang dengan skala tingkat daerah Yogyakarta – Jawa Tengah ini mampu mendatangkan pesaing yang sangat begitu ketat dari masing-masing finalis. “Menurut saya pesaing terberat saya adalah semua finalis, karena masing-masing mereka memiliki bakat serta datang dari background yang berbeda-beda , mulai dari pintar dalam hal urusan agama, pendidikan ,serta memiliki pengetahuan & wa-



wasan yang tinggi dan ketika waktu sesi wawancara saya deg-degan banget , saya menjawab semaksimal mungkin dan menunjukkan bakat saya dalam hal menyanyi lagu melayu karena saya berasal dari Batam,”imbuhnya.

Selain berkecimpung di dunia fashion Fadhillah tentu tidak mengesamping-

kan pendidikannya sebagai mahasiswi aktif di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. “Menurut saya pendidikan sangat amatlah penting , dan saya tetap memprioritaskan kuliah saya, karena buat apa saya berpenampilan cantik di depan umum kalau tidak memiliki bekal ilmu yang lebih,”ujar mahasiswi yang berprestasi ini.



Berbicara tentang berbagai prestasi dan keberhasilan wanita pada zaman sekarang ini, tentu tidak lepas dari sosok pahlawan emansipasi wanita yaitu RA. Kartini. "Kartini atau yang biasa kita panggil Ibu Kartini merupakan sebagai sosok panutan atau contoh bagi saya, perjuangannya sebagai perempuan yang ingin merubah mainset seseorang bahwa perempuan itu tidak hanya kerjanya di sumur dan dapur saja melainkan bisa juga bekerja seperti layaknya laki-laki yang bisa maju kedepan memimpin serta harus bisa berkarya dan memiliki ilmu yang bermanfaat agar bisa menjadi

inspirasi bagi banyak orang" ujarnya .

Dari prestasi yang di capai oleh Fadilah ini tidak lepas dari dukungan keluarganya , teman-teman dekatnya, serta tak lupa juga dari pihak kampus Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang selalu mensupport penuh kegiatan yang bernilai positif ini.



SOCIAL ISSUES

COLLECTION

**COMING SOON
FIND US AT
INSTAGRAM
@COCLESSOCIETY**

COCLES.



Dalam era saat ini peran perempuan sudah tidak dapat dipandang sebelah mata lagi. Semangat emansipasi menumbuhkan paham – paham kekuatan sendiri terhadap perempuan, khususnya di Indonesia. Dengan semangat emansipasi itu pula, kaum hawa sudah menunjukkan kemandiriannya dan menumbuhkan persaingan dengan kaum adam. Saat ini banyak kita temukan wanita tidak hanya menjadi pengikut atau pun berada di bawah laki – laki. Banyak kita temukan perempuan sudah menempati posisi yang lumrahnya di isi oleh laki – laki, salah satunya ialah Desi Chandra.

Desi Chandra merupakan salah satu mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dalam keseharian ia disibukkan dengan aktifitas kuliah namun selain kesibukannya dalam perkuliahan ia juga disibukkan dengan usaha yang ia buat yaitu Bisnis Online Shop. Dimana keuntungan yang didapat mampu menambah uang saku dan bisa meringankan beban orang tua dalam mem-



DESI CANDRA, WANITA BERDIKARI DALAM ERA MODERENISASI

Kontributor: Imam Dermawan

biyai kuliahnya, Tapi ia tidak lantas mengenyampingkan kuliah. “kuliah itu sangat penting, sebab menurut saya pendidikan adalah segalanya, agar kita tidak mudah diperbodoh oleh hal apapun. Apalagi dengan zaman yang semakin maju, banyak banget saingan kita untuk menuntut kita harus

lebih baik dan lebih sukses didalam hal apapun” ucapnya.

Ia lebih memilih untuk bisnis Online Shop dibandingkan dengan pekerjaan lain karena menurutnya pekerjaan ini sangat bagus untuk para mahasiswa/i, sebab bisnis ini dapat mem-



bagi waktu dalam keseharian kita, karena kita sendiri yang menjalankannya dan itu tidak terlalu sulit. Awalnya dalam memasarkan bisnis ia tidak menggunakan model seperti halnya yang lain untuk membesarkan bisnis onlinenya. Ia hanya bermodalkan Smartphone untuk menghasilkan pundi-pundi rezeki. Menurutnya dari pada menggunakan Smartphone untuk hal yang tidak penting lebih baik ia memanfaatkan Smartphone untuk berbisnis. Dan sekarang ia telah mendapatkan hasil dari apa yang ia usahakan selama ini dan tentunya ia merasa bangga atas

keberhasilan yang diterima. Karena yang didapat bukanlah dari hasil meminta pada orang tua melainkan hasil tabungan dari keuntungan bisnisnya.

Sebagai perempuan ia merasa bahwa derajat perempuan sekarang sama dengan laki-laki. Karena wanita sekarang tidak hanya berdiam diri dirumah saja, melainkan seorang perempuan bebas melakukan apa yang dia inginkan selagi masih dalam batas normatif, seperti halnya dalam bekerja diluar rumah maupun bisnis kecil-kecilan di rumah. "hari dimana perempuan

lebih dipandang kuat dan tidak diremehkan oleh kaum lelaki, karena perempuan yang kuat itu perempuan yang mengerjakan berbagai hal dengan sendiri tanpa membebankan laki-laki dan semoga wanita-wanita sekarang lebih bisa tangguh dalam hal apapun, gak tembek, dan gak selalu tergantung dengan laki-laki." Tanggapan dan harapan Desi Chandra . Dari sebesit kisah tentang mbak Desi tersebut, bisa kita maknai bahwasanya saat ini kita telah mengaminkan bahwa wanita tidak hanya berbicara tentang kecantikan dan masalah individunya yang membuat mereka terus berada di bawah laki-laki. Namun sejatinya para wanita saat ini sudah dapat berdiri sendiri bahkan bisa dikatakan mulai mengubah tatanan pandangan masa lampau.



KARTINI MASA KINI

By: Rodearni Purba

*MELUKIS ALIS,
MERIAS WAJAH,
MEWARNAI BIBIR,
SANGAT MENARIK.

TAPI,
ISI KEPALA NIHIL.*

VISIT MEDIA

TUJUAN:

**NET TV
TRANS STUDIO**

TANGGAL:

09-11 NOVEMBER

BIAYA:

**800K
SISTEM NABUNG
KUOTA TERBATAS**

CP: 085974134073 (RANGGA)



DIDUKUNG OLEH:



*Menulis adalah
suatu cara untuk berbicara
suatu cara untuk menyapa
suatu cara untuk menyentuh
seseorang yang lain entah dimana
Cara itulah yang bermacam - macam
dan disanalah harga kreatifitas
ditimbang - timbang*

—
Seno Gumira Ajidarma

LINGKAR 
UTARA

RUANG KABAR MAHASISWA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA

© Lingkar Utara 2017